

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

M Galuh Aren<sup>1</sup>, Tina Nurdiani<sup>2</sup>, Ahmad Nuh<sup>3</sup>

STIS Al Wafa

e-mail: [mgaluharen@gmail.com](mailto:mgaluharen@gmail.com)<sup>1</sup>, [tina.alwafa@gmail.com](mailto:tina.alwafa@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuh@belgifoods.com](mailto:nuh@belgifoods.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia, dan PT Bayan Resources Tbk selama periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk memilih sampel dari tiga perusahaan tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi data panel dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, f dan koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin mampu menjelaskan 90% variabilitas pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Dan Pertumbuhan Laba.

**Abstract** – This study aims to analyze the influence of the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin on profit growth in PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia, and PT Bayan Resources Tbk during the 2018-2023 period. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method to select samples from the three companies. The data used is secondary data obtained from the official website of each company. Data analysis was carried out using a panel data regression test with hypothesis testing using t, f and determination coefficient tests. The results of the hypothesis test show that the Current Ratio has a non-significant effect on profit growth, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin have a significant effect on Profit Growth. Simultaneously, the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin are able to explain 90% of the variability of profit growth.

**Keywords:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin And Profit Growth.

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, perkembangan ekonomi meningkat pesat, menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal ini berdampak positif bagi negara dan sumber daya manusia. Usaha bisnis yang berkembang mendorong perekonomian negara, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, dan mengurangi tingkat pengangguran. Akibatnya, pendapatan wilayah meningkat dan taraf kemiskinan menurun. Perkembangan bisnis nasional dan internasional mendorong pelaku usaha meningkatkan kualitas manajemen, keuangan, sumber daya, produk, dan layanan untuk merebut pasar dan memenuhi permintaan. Prestasi perusahaan, terutama dalam bidang keuangan, menjadi pondasi utama karena mencerminkan kinerja entitas. Peningkatan keuangan menandakan kinerja baik, sementara penurunan keuangan menunjukkan kinerja buruk yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menilai pertumbuhan laba, perusahaan memerlukan informasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis yang sering digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, apakah sedang berkembang atau tidak. Menurut Munawir (2014) yang dikutip Erica (2016) Rasio Keuangan (Financial Ratio) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang

bersangkutan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keefektifan dan efisiensi aktivitas perusahaan, serta sebagai acuan untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa depan, dapat dikelompokkan menjadi empat tipe dasar menurut Riyanto (2010), yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Manurung, 2022). Singkatnya, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Yuliana Sampe, 2010). Dengan kata lain, rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak utang yang harus dimiliki suatu bisnis untuk menutupi asetnya. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelola dananya. Rasio ini biasanya juga disebut dengan rasio efisiensi, dimana rasio ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk menganalisis hasil yang dicapai oleh perusahaan (Amri, 2018). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menilai efektivitas kinerja manajerial. Kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan perusahaan akan menjadi pertanda kinerja yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh Total Assets Turnover (TATO) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023. (4) Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023. (5) Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data menggunakan teknik statistik, yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT Bayan Resources Tbk Periode 2018-2023. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik maupun cara yang lain dari berbagai pengukuran. Data yang didapat penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung tetapi melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian peneliti ingin mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Laba pada rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan cara yang mudah dipahami. Hal ini dilakukan dengan menghitung dan melaporkan berbagai ukuran statistik, seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan lain sebagainya. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1  
Descriptive Statistics

	CR	DER	TATO	NPM	LABA
Mean	1.429347	2.945000	0.176667	0.193389	-2.380444
Median	1.365500	0.721500	0.135000	0.224500	-0.255000
Maximum	3.250000	24.84900	0.562000	0.471000	10.18300
Minimum	0.270000	0.306000	-0.099000	-0.429000	-54.53100
Std. Dev.	0.897904	5.861124	0.192208	0.209011	13.27700

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas kita bisa melihat bahwa variabel current ratio memperoleh nilai minimum sebesar 0,27 dan nilai maksimum sebesar 3,25 dan nilai rata-rata 1,42. Untuk debt to equity ratio memperoleh nilai minimum sebesar 0,30 dan nilai maksimum sebesar 24,84 dan nilai rata-rata 2,94. Untuk total assets turnover memperoleh nilai minimum sebesar -0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,56 dan nilai rata-rata 0,17. Untuk net profit margin memperoleh nilai minimum sebesar -0,42 dan nilai maksimum sebesar 0,47 dan nilai rata-rata 0,19. Untuk laba memperoleh nilai minimum sebesar -54,53 dan nilai maksimum sebesar 10,18 dan nilai rata-rata -2,38.

### Pengujian Model

#### Uji Chow

Dengan melihat nilai probabilitas, uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model pendekatan yang akan digunakan adalah model common effect atau model fixed effect.

Tabel 2  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.163653	(2,11)	0.8511
Cross-section Chi-square	0.527777	2	0.7681

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan Uji Chow, nilai probabilitas (p-value) untuk Cross-section F-statistic sebesar 0.8511 dan Cross-section Chi-square sebesar 0.7681, keduanya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,76 > 0,05$  maka model yang digunakan adalah model common effect model.

### Analisis Regresi Data Panel

#### Common Effect Model

Model efek umum common effect model adalah konsep yang umumnya digunakan dalam analisis statistik untuk memahami hubungan antar variabel, terutama dalam konteks analisis regresi dan inferensi sebab-akibat.

Tabel 3  
Hasil Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.705797	3.216681	0.530297	0.6048
CR	-1.253552	1.370089	-0.914942	0.3769
DER	-1.613752	0.325698	-4.954743	0.0003
TATO	-24.82266	10.60848	-2.339888	0.0359
NPM	35.38650	13.33099	2.654453	0.0198

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan bahwa current ratio berpengaruh namun tidak signifikan, berbeda dengan debt to equity ratio, total assets turnover, dan net profit margin yang berpengaruh signifikan.

#### Analisis Persamaan Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan Laba (PL). Hasil dari analisis regresi linier berganda dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Hipotesis (Uji T), yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square yang disesuaikan menentukan nilai koefisien determinasi.

Tabel 4  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.926326
Adjusted R-squared	0.903658
S.E. of regression	4.121056
Sum squared resid	220.7803
Log likelihood	-48.10206
F-statistic	40.86353
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,903 atau sebesar 90%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (X) CR, DER, TATO, NPM mampu menjelaskan variabel bebas (Y) pertumbuhan laba.

#### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Jika nilai probabilitas F-statistik lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Sebaliknya, Jika nilai probabilitas F-statistik lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Berikut hasil dari uji f.

Tabel 5  
Hasil Uji F

R-squared	0.926326
Adjusted R-squared	0.903658
S.E. of regression	4.121056
Sum squared resid	220.7803
Log likelihood	-48.10206
F-statistic	40.86353
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Dari hasil output tabel diatas dapat dilihat nilai f sebesar 40,863 dan nilai prob. sebesar 0,000. Karena nilai prob.  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas (X) CR, DER, TATO, NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba variabel terikat (Y).

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Dengan melihat probabilitas masing-masing variabel independen, uji parsial yang dilakukan dengan Eviews 10 dapat dilihat pada hasil estimasi model yang dipilih, sehingga tidak perlu lagi metode perhitungan tambahan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_1 = 0$ ; (variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat).
2.  $H_a: \beta_1 \neq 0$ ; (variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).

Apabila nilai probabilitas t-statistik  $>$  dari nilai signifikansi (0,05) maka  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Sedangkan  $H_0$  ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan apabila nilai probabilitas t-statistik berada di bawah nilai signifikansi (0,05). Hasil pengujian hipotesis menggunakan tabel yang tersaji berikut:

Tabel 6  
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.705797	3.216681	0.530297	0.6048
CR	-1.253552	1.370089	-0.914942	0.3769
DER	-1.613752	0.325698	-4.954743	0.0003
TATO	-24.82266	10.60848	-2.339888	0.0359
NPM	35.38650	13.33099	2.654453	0.0198

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

#### Pembahasan

##### Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas current ratio sebesar 0,3769. Karena nilai prob  $0,3769 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources. Kemudian hasil koefisien dari current ratio sebesar -1,253552. Hal ini menunjukkan bahwa variabel current ratio berarah negatif yang artinya jika current ratio meningkat, variabel dependen atau pertumbuhan laba cenderung menurun.

Hal ini didukung oleh menurut penelitian Inna Indaryani (2022) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021

yang menyatakan current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Diperkuat oleh Denny Aiky (2017) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas debt to equity ratio sebesar 0,0003. Karena nilai prob  $0,0003 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources. Hasil koefisien debt to equity ratio sebesar -1,613752, artinya variabel ini berarah negatif atau berlawanan arah terhadap pertumbuhan laba, yaitu jika debt to equity ratio meningkat maka pertumbuhan laba akan menurun.

Hal ini didukung oleh menurut penelitian Hayyin Aziza Firly (2023) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 yang menyatakan bahwa secara parsial debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Diperkuat oleh Shinta Estininghadi (2017) yang berjudul Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 yang menyatakan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas total assets turnover sebesar 0,0359. Karena nilai prob  $0,0359 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources. Hasil koefisien total assets turnover sebesar -24,82266, artinya variabel ini berarah negatif atau berlawanan arah terhadap pertumbuhan laba, artinya jika nilai total asset turnover meningkat maka nilai pertumbuhan laba akan turun.

Hal ini didukung oleh penelitian menurut Zulfikri Fahrudi (2022) yang berjudul Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital To Total Asset dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) yang menyatakan total assets turn over berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Diperkuat oleh Shinta Estininghadi (2017) yang berjudul Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 yang menyatakan total assets turn over berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas net profit margin sebesar 0,0198. Karena nilai prob  $0,0198 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources. Hasil koefisien net profit margin sebesar 35,38650 artinya variabel ini berpengaruh positif, jika nilai net profit margin meningkat maka variabel pertumbuhan laba meningkat juga.

Hal ini didukung oleh menurut penelitian Inna Indaryani (2022) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021 yang menyatakan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Diperkuat oleh Denny Aiky (2017) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2014-2016 yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan penulis terkait pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan net profit margin terhadap Pertumbuhan laba, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Current ratio tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources periode 2018-2023, dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan aset lancar dengan efisien yang akhirnya membuat perusahaan mampu mengendalikan hutang lancarnya dengan baik tetapi bisa mempengaruhi penurunan laba jika nilai current ratio meningkat.
2. Debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources periode 2018-2023, dikarenakan perusahaan tersebut lebih banyak didanai oleh hutang daripada modalnya sendiri. Dengan begitu jika nilai debt to equity ratio meningkat maka akan memperlihatkan semakin besar juga beban yang harus di tanggung oleh perusahaan, dan hal ini dapat mempengaruhi penurunan laba dan membuat perusahaan tidak sehat karena terlalu tergantung dengan pihak investor.
3. Total assets turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources periode 2018-2023, dikarenakan perusahaan bisa menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan dengan baik sehingga mempengaruhi laba, tetapi menjadi negatif mungkin saja karena harga sewa aset terlalu banyak dan bisa membuat laba menurun.
4. Net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk, PT Adaro Indonesia Energy Tbk dan PT Bayan Resources periode 2018-2023, dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang diperoleh. Sehingga dengan hasil keuntungan yang tinggi dan semua biaya bisa dikelola dengan baik maka bisa mempengaruhi pendapatan dan pertumbuhan laba yang dimiliki.

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Secara spesifik, current ratio (CR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), dan net profit margin (NPM) semuanya menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aiki, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Indeks LQ-45 periode 2014-2016. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3258–3268.
- Amri, M. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. INCIPNA INDONESIA.
- Aziza Firly Hayyin, Hartono Arif, & Eka Ardiana Titin. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3258–3268.
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE, M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). *Moneter, III(PPPM BSI)*, 136–142. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1192/948>
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn

- Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis*, 2(1), 82–91.  
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/issue/view/3Hal82dari91>
- Fahrudin, Z., & Dillak, V. J. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital To Total Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 ). *E-Proceeding of Management*, 9(3), 1404–1414.
- Harahap, S. S. (2008). Analisis Kritis Atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo Persada.
- Inna Indaryani, Maryono, & Agus Budi Santosa. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Volume 13, 536–547.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. Pt Rajagrafindo Persada.
- Manurung, F. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Yuliana Sampe. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia). 80.